

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *VIDEO SCRIBE* UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
AKUNTANSI KEUANGAN KELAS XI DI SMK BATIK 1 SURAKARTA



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

HESTI ASTUTI

A 210 140 102

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *VIDEO SCRIBE*
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN KELAS XI DI SMK BATIK 1
SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

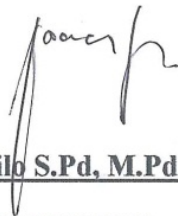
oleh :

HESTI ASTUTI

A 210 140 102

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Agus Susilo S.Pd, M.Pd

NIDN. 06 2504 8901

HALAMAN PENGESAHAN
**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *VIDEO SCRIBE* UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
AKUNTANSI KEUANGAN KELAS XI DI SMK BATIK 1 SURAKARTA**

Oleh
HESTI ASTUTI
A210140102

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 18 Februari 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Agus Susilo, SPd., M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Djalal Fuadi, M.M
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Prof. Dr. Harsono, SU
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,




Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.

0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak dapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 3 Februari 2019



HESTI ASTUTI

A210140102

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *VIDEO SCRIBE*
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN KELAS XI DI SMK BATIK 1
SURAKARTA**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media pembelajaran berbasis *video scribe* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi keuangan kelas XI di smk batik 1 surakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Desain penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan analisis wawancara. Teknik pengumpulan data yaitu observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: reduksi data, penyajian data, verifikasi/penarikan kesimpulan, dan pengumpulan data. Informan yaitu siswa kelas XI AK 1 dan XI AK 2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat keaktifan siswa meningkat dengan penerapan media pembelajaran berbasis *video scribe* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi keuangan kelas XI di smk batik 1 surakarta. Hal ini dapat dilihat dari: 1) keaktifan siswa dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran, 2) keaktifan siswa dalam berinteraksi dengan guru, 3) keaktifan siswa dalam kerjasama kelompok, 4) keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat dalam kelompok, 5) keaktifan siswa berpartisipasi dalam kelompok. Hal ini berarti penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Akuntansi Keuangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat keaktifan masing-masing kelas yaitu, untuk kelas XI AK 1 62, 60%, untuk kelas XI AK 2 menunjukkan tingkat keaktifan siswa memiliki prosentase 89,33 %. Hasil keaktifan tersebut untuk kelas XI AK 1 diberi perlakuan menggunakan media *power point* dan kelas XI AK 2 menggunakan media *video scribe*. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *video scribe* lebih dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kata kunci: peningkatan keaktifan, *video scribe*

Abstract

This study aims to determine the application of scribe-based video learning media to improve the learning activeness of students in class XI financial accounting learning in Surakarta 1 st batik. This type of research is descriptive qualitative research. The design of this study is qualitative research that uses interview analysis. Data collection techniques are participatory observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used in this study include: data reduction, data presentation, verification / conclusion drawing, and data collection. Informants were students of class XI AK 1 and XI AK 2. Based on the results of the study, it was found that the level of student activity increased with the application of scribe-based video learning media to improve students' learning activeness in class XI financial accounting learning in Surakarta 1 st batik. This can be seen from: 1) the activity of

students in participating in the implementation of learning, 2) the activeness of students in interacting with the teacher, 3) the activeness of students in group collaboration, 4) the activeness of students in expressing opinions in groups, 5) the activity of students participating in groups. This means that the research conducted by the researcher collaborated with the teacher of Financial Accounting subjects. Based on the results of research that has been done shows that the level of activity of each class is, for class XI AK 1 62, 60%, for class XI AK 2 shows the level of student activity has a percentage of 89.33%. The results of this activity for class XI AK 1 were treated using power point media and class XI AK 2 using scribe video media. This shows that the use of scribe video media is more able to increase student activity in the implementation of learning.

Keywords: *increased activity, video scribe*

1. PENDAHULUAN

Melihat perkembangan zaman pada umumnya, pendidikan harus dapat diarahkan dengan upaya pembentukan manusia yang tanggap terhadap lingkungan dan peka terhadap perubahan. Pendidikan merupakan salah satu jalur utama dalam upaya mempersiapkan generasi muda untuk menyambut dan menghadapi perkembangan zaman yang semakin kompetitif ini. Tujuan dari pendidikan sendiri pada dasarnya juga telah diatur dalam UUD 1945. Di antaranya adalah (1) Pasal 31, ayat 3 menyebutkan, “pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dalam undang-undang.” (2) Pasal 31, ayat 5 menyebutkan, “Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menunjang tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia” Pembelajaran dikatakan efektif jika mampu memberikan pengalaman baru kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Pembelajaran efektif perlu didukung oleh suasana dan lingkungan yang kondusif. Oleh karena itu guru harus mampu mengelola siswa, kegiatan pembelajaran, materi, sumber dan media pembelajaran (Rusman, 2013: 325)

Keberlangsungan proses belajar dan pembelajaran yang baik akan tercapai dengan adanya dukungan dari seluruh komponen pendidikan terutama media pembelajaran. Di era teknologi modern dengan terciptanya media pembelajaran

yang aneka ragam merupakan upaya untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan. Tujuan media pembelajaran yaitu memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan agar tidak terlalu verbal dan mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera peserta didik maupun instruktur (Riyana, 2007:6).

Media pembelajaran yang kurang kreatif juga menjadi salah satu faktor yang membuat kurang berminatnya peserta didik dalam belajar ekonomi. Menurut Rossi dan Braedle (2013:163) menyatakan media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku koran, majalah dan sebagainya. Selain itu ada beberapa alasan berkenaan dengan pemanfaatan media, diantaranya; pelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, bahan pelajaran akan lebih mudah dipelajari oleh siswa, metode mengajar akan lebih bervariasi, dan siswa akan lebih banyak aktif dalam proses kegiatan belajar bahkan penggunaan media akan dapat mempertinggi kualitas proses dan hasil pengajaran Nana Sudjana (2010: 2).

Permasalahan belajar siswa biasanya muncul akibat dari optimalnya proses komunikasi dua arah antara peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi yang berlangsung pada suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen dalam sistem pembelajaran. Posisi media pembelajaran ini akan berlaku pada proses pembelajaran di semua cabang ilmu pengetahuan sesuai dengan karakteristik masing – masing ilmu. Menurut Arief S. Sadiman dkk (2011: 17), “penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna salah satunya untuk menimbulkan kegairahan dan kreativitas dalam belajar”.

Minat setiap siswa di SMK Batik 1 Surakarta untuk menerima materi yang diberikan oleh guru berbeda-beda, selain itu setiap siswa juga memiliki karakteristik yang berbeda. Berdasarkan perbedaan ini, guru harus peka untuk dapat mengarahkan siswanya sesuai dengan kemampuan, minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa sehingga potensi yang ada dalam diri siswa dapat

dikembangkan secara optimal. Apabila potensi dalam diri siswa berkembang dengan baik maka kemampuan siswa akan berkembang pula, tidak terkecuali kemampuan pemahaman siswa. Selain itu, guru di SMK Batik 1 Surakarta dalam menerapkan media pembelajaran, hendaknya dapat menggunakan media dan metode yang menarik, efektif dan interaktif yakni menggunakan media pembelajaran berbasis *Video Scribe*.

Sesuai dengan mata pelajaran Akuntansi Keuangan yang mengharuskan siswa untuk memperhatikan papan tulis saat guru menjelaskan yang terkadang justru membuat siswa merasa bosan dan menggantung maka dengan adanya *software video scribe* dapat mengatasi permasalahan tersebut dan diharapkan dapat menjadi solusi bagi guru untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa dan tidak dipungkiri yang nantinya juga akan meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Video Scribe* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Di SMK Batik 1 Surakarta”

2. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Obyek penelitian adalah masalah yang akan diteliti yaitu keaktifan siswa pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI SMK Batik 1 Surakarta. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data yang dikumpulkan penelitian berupa informasi tentang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Data penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber.

Penelitian ini menggunakan teknik meliputi observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik Observasi dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subyek penelitian. Teknik wawancara Wawancara dilakukan kepada guru Akuntansi Keuangan kelas XI AK 1 dan AK 2 secara langsung melalui pertanyaan lisan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keaktifan siswa dalam proses

pembelajaran serta siswa kelas XI AK 1 dan XI AK 2 untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai proses pembelajaran yang dilakukan dikelas. Teknik lapangan Catatan lapangan berguna untuk merangkum perubahan-perubahan dalam proses pembelajaran yang tidak dapat pada pedoman observasi. Tujuan catatan lapangan ini agar penelitian berjalan secara efektif dan efisien. Sedangkan teknik dokumentasi dilakukan dengan untuk memperoleh data mengenai kondisi sekolah pada umumnya serta kondisi siswa selama pembelajaran ekonomi berlangsung. Dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan foto siswa pada saat proses pembelajaran ekonomi berlangsung. Selain itu dokumentasi dilakukan dengan cara meminta profil sekolah, kondisi guru, dan kondisi siswa. Dalam penelitian ini, teknik validitas yang digunakan adalah triangulasi data dan triangulasi sumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat keaktifan masing-masing kelas yaitu, untuk kelas XI AK 2 tingkat keaktifan siswa memiliki presentase 89,33%, untuk kelas XI AK 1 menunjukkan tingkat keaktifan siswa memiliki presentase 59,12%. Hasil keaktifan tersebut untuk kelas XI AK 2 diberi perlakuan menggunakan media *Video Scribe* dan kelas XI AK 1 menggunakan media ppt. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media video scribe lebih dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

3.1 Keaktifan siswa dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran.

Hasil penelitian yang diperoleh, kelas XI AK 1 menyatakan bahwa sebelum adanya penelitian jumlah siswa yang turut serta mengikuti pelaksanaan pembelajaran sebesar 6 orang (26,08%), dan sesudah adanya penelitian menggunakan media ppt tercatat sebanyak 18 orang (78,26%). Hasil penelitian yang diperoleh kelas XI AK 2 menyatkan bahwa sebelum adanya penelitian jumlah siswa yang turut serta mengikuti pelaksanaan pembelajaran sebesar 13 orang (43,33%), dan sesudah adanya penggunaan media video scribe tercatat 30 orang (100%).

3.2 Keaktifan siswa dalam berinteraksi dengan guru.

Hasil penelitian yang diperoleh, kelas XI AK 1 menyatakan bahwa sebelum adanya penelitian jumlah siswa yang turut serta dalam berinteraksi dengan guru sebesar 7 orang (30,43%), dan sesudah adanya penelitian menggunakan media ppt tercatat sebanyak 15 orang (65,21%). Hasil penelitian yang diperoleh kelas XI AK 2 menyatakan bahwa sebelum adanya penelitian jumlah siswa yang turut serta dalam berinteraksi dengan guru sebesar 13 orang (43,33%), dan sesudah adanya penggunaan media video scribe tercatat sebanyak 28 orang (93,33%).

3.3 Keaktifan siswa dalam kerjasama kelompok.

Hasil penelitian yang diperoleh, kelas XI AK 1 menyatakan bahwa sebelum adanya penelitian jumlah siswa yang turut serta dalam kerjasama kelompok pembelajaran sebesar 7 orang (30,43%), dan sesudah adanya penelitian menggunakan media ppt tercatat sebanyak 15 orang (65,21%). Hasil penelitian yang diperoleh kelas XI AK 2 menyatakan bahwa sebelum adanya penelitian jumlah siswa yang turut serta kerjasama kelompok sebesar 8 orang (26,66%), dan sesudah adanya penggunaan media video scribe tercatat sebanyak 26 orang (86,66%).

3.4 Keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat dalam kelompok.

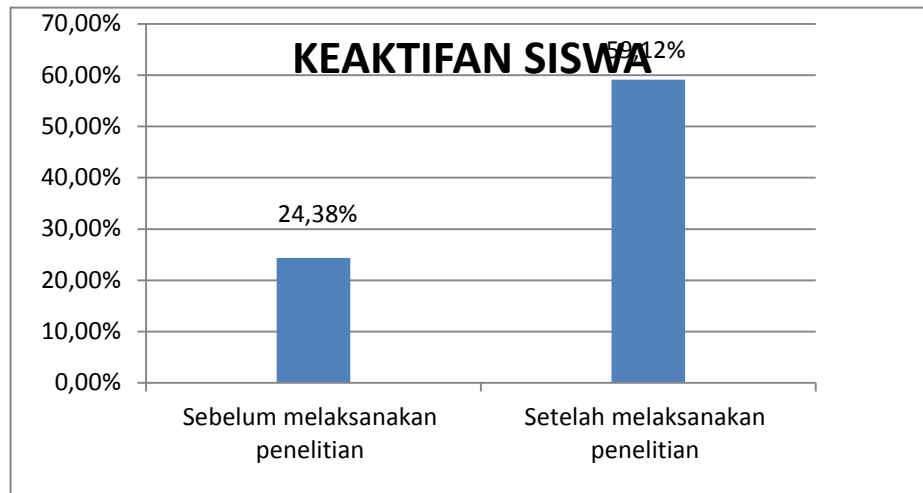
Hasil penelitian yang diperoleh, kelas XI AK 1 menyatakan bahwa sebelum adanya penelitian jumlah siswa yang turut serta dalam mengemukakan pendapat dalam kelompok pembelajaran sebesar 5 orang (21,73%), dan sesudah adanya penelitian menggunakan media ppt tercatat sebanyak 12 orang (52,17%). Hasil penelitian yang diperoleh kelas XI AK 2 menyatakan bahwa sebelum adanya penelitian jumlah siswa yang turut serta dalam mengemukakan pendapat dalam kelompok sebesar 9 orang (30,00%), dan sesudah adanya penggunaan media video scribe tercatat sebanyak 25 orang (83,33%).

3.5 Keaktifan siswa berpartisipasi dalam kelompok

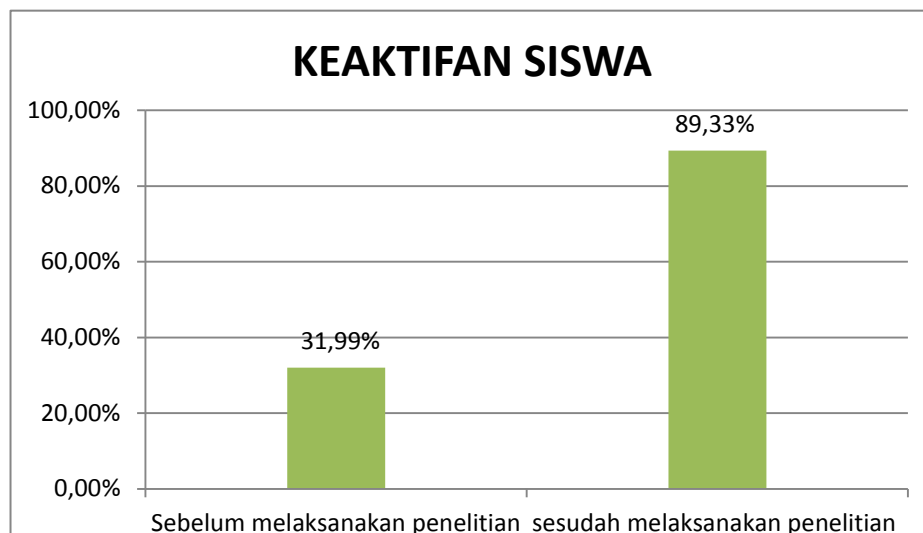
Hasil penelitian yang diperoleh, kelas XI AK 1 menyatakan bahwa sebelum adanya penelitian jumlah siswa yang turut serta berpartisipasi dalam

kelompok pembelajaran sebesar 3 orang (13,04%), dan sesudah adanya penelitian menggunakan media ppt tercatat sebanyak 12 orang (52,17%). Hasil penelitian yang diperoleh kelas XI AK 2 menyatakan bahwa sebelum adanya penelitian jumlah siswa yang turut serta berpartisipasi dalam kelompok sebesar 8 orang (26,66%), dan sesudah adanya penggunaan media *video scribe* tercatat sebanyak 25 orang (83,33%).

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya penelitian yang menggunakan media pembelajaran *video scribe* dilakukan oleh Penelitian yang menggunakan media pembelajaran *video scribe* dilakukan oleh Wulandari (2016) tentang pengembangan media pembelajaran, bahwa hasil penggunaan media pembelajaran terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari pengukuran peningkatan minat belajar siswa melalui uji n-gain yang memperoleh 0,74, data tersebut dikuatkan oleh pendapat guru yang memperoleh uji n-gain sebesar 0,76. Kedua data tersebut termasuk dalam kategori tinggi menurut kriteria faktor gain yang telah ditetapkan. Media pembelajaran yang dikembangkan menggunakan audio visual *Video scribe* yang juga sudah diuji kelayakannya dari beberapa ahli. Hal tersebut diperoleh dari hasil validasi ahli media yang memperoleh 72,5% berdasarkan mutu teknis dan 75,9% berdasarkan aspek media. Sedangkan untuk hasil validasi ahli materi memperoleh 86,1% berdasarkan aspek media dan 87,5% dari aspek kesesuaian aspek materi.



Gambar 1. Data keaktifan siswa pada kelas XI AK 1 menggunakan ppt



Gambar 2. Data keaktifan siswa pada kelas XI AK 2 menggunakan Video scribe

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan multimedia pembelajaran *Video Scribe* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI SMK Batik 1 Surakarta. Terjadinya peningkatan keaktifan siswa pada mapel pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI AK 1 dan XI AK 2 melalui penerapan media pembelajaran berbasis *video scribe* untuk meningkatkan

keaktifan siswa pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI SMK Batik 1 Surakarta. Hal ini dapat dilihat dari indikator ini :

4.2 Implikasi

Kesimpulan diatas memberikan implikasi bahwa media pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam mengajar sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Penerapan media pembelajaran berbasis video scribe untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI SMK Batik 1 Surakarta.

4.3 Saran

1. Kepala sekolah

Diharapkan kepala sekolah memberikan kebijakan mengenai pembelajaran disekolah, yaitu menggunakan model pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran salah satunya Video Scribe.

2. Guru mata pelajaran akuntansi keuangan

Sebagai guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan bervariasi sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan salah satunya dengan menerapkan media pembelajaran berbasis *video scribe*.

3. Terhadap peneliti selanjutnya

Mengingat penelitian ini masih banyak kekurangan, maka dilakukan penelitian yang lebih sehingga dapat dilengkapi kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini. Tentunya dengan media pembelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif S.Sadiman, dkk. (2011). *Media Pendidikan, pengertian, pengembangan dan pemanfaatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Aisyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Chu, Hai Chun.2013.”*Potential Negative Effects of Mobile learning on Students’ learning Achievement and Load-A Format Assessment Perspective*”. *Educational Technolgy & Society*, 17 (1), pp.332-344.
- Riyana,C. (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*.Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Daryanto .2010. *Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Yogyakarta : Gava Media
- Musyadat, Ilham.2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Scribe untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X Man Bagil*. Skripsi: Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Nana Sudjana. 2010. *Dasar – dasar Proses Belajar* : Sinar Baru Bandung
- Riyana , C. (2007). *Pengembangan Media Video*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Sanjaya, Wina. 2013, *pemeliharaan pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup